

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumberdaya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga di sadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang fundamental bagi setiap individu. Faktor kemajuan sains dan teknologi meniscayakan terjadinya perubahan dalam pendidikan dan pembelajaran. Sekolah sebagai pusat pembelajaran yang berlangsung secara formal perlunya memerlukan rancangan perubahan manajemen pendidikan dengan diformulasikan dalam berbagai kebijakan baik secara makro, maupun mikro. Karena itu, banyak kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang dimunculkan untuk merespon dan mengantisipasi perubahan yang terjadi sebagai tuntunan dinamika secara eksternal dan kebutuhan internal masyarakat dengan memperkuat pengembangan sumberdaya manusia.¹

Peranan pendidikan sangat penting dalam mengembangkan sumberdaya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Karena itu tugas utama pendidikan nasional adalah membangun karakter bangsa (*national character bulding*) yang esensinya untuk pengembangan sumber daya manusia. Apalagi momentum terbentuknya masyarakat ekonomi asean (Mea) (*human rsesources*) Professional dan

¹ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, UU Nomor 12 tahun 2012 tentang setandar nasional Pendidikan Tinggi, Pemendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang setandar nasional pendidikan tinggi

kompetitif, yang dihasilkan manajemen pendidikan nasional dalam sistem persekolahan, perlu terus ditingkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.² Pendidikan dijadikan proses transformasi perubahan dinamika masyarakat dan bangsa.

Manajemen sekolah merupakan pusat pelaksanaan berbagai macam pengajaran dan tempat mewujudkan tujuan-tujuan yang ditetapkan lembaga pendidikan. Dalam konteks ini kepala sekolah sangat berperan dalam melakukan perencanaan pengorganisasian, komunikasi, koordinasi, pergerakan, pengelolaan dan pengawasan proses pendidikan sehingga terwujudnya visi misi MTs Al Muhammad Cepu Blora yang efektif dan efisien.³ Manajemen kesiswaan merupakan salah satu sub system dari manajemen sekolah.

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa. Mulai masuk sampai dengan keluarnya santri tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data siswa melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan di sekolah.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, karakter siswa terkontrol serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan sedikitnya

² Syafarudin, dkk, *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas untuk Membangun Masyarakat Ekonomi ASEAN*, Medan: Perdana Publishinh(2015),hal 125.

³ Syafaruddin , dkk., *Inovasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, (2012)hal 1.

memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan (recruitment) santri baru, kegiatan kemajuan belajar (peningkatan prestasi akademik dan non akademik) serta bimbingan dan pembinaan perilaku.⁴ Sehingga, tercipta karakter yang Islami pada diri siswa. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memberi pengajaran agama Islam, tujuannya tidak semata-mata memperkaya pikiran siswa dengan teks-teks dan penjelasan-penjelasan yang Islami, tetapi untuk meninggikan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap tingkah laku yang jujur dan bermoral, dan menyiapkan murid untuk hidup sederhana dan bersih hati. Setiap murid diajar agar menerima agama di atas etik-etik yang lain.⁵

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakan dengan orang lain. Bangsa yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Salah satu bentuk pembentukan karakter adalah melalui pendidikan yang diberikan kepada anak bangsa. Di Indonesia, makna dan fungsi dari pendidikan sudah diatur secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 1 dan pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pasal 1 *“Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang*

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Kompetensi, Strategi dan Aplikasinya*, (Bandung: Rosdakarya, 2015)hal 20.

⁵ Qadri Abdillah Azizy, *Pengantar Dinamika Pesantren*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012)hal 44.

menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia.”

Pasal 3 *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”*⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Al Muhammad Cepu Blora ”**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas maka dapat peneliti kemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kesiswaan di MTs Al Muhammad Cepu Blora ?
2. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa di MTs Al Muhammad Cepu Blora ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen kesiswaan di MTs Al Muhammad Cepu Blora.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi manajemen kesiswaan

⁶ UUD No: 20, Sisdiknas, (Bandung: Penerbit Citra Umbara,2021)hal 6.

dalam membentuk karakter siswa di MTs Al Muhammad Cepu Blora.

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya tentang manajemen kesiswaan dan pembentukan karakter siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah dapat memberikan gambaran tentang pola penerapan manajemen kesiswaan dalam menghadapi degradasi moral yang selama ini menjadi masalah besar di setiap sekolah.

b. Bagi sekolah dapat memberikan informasi tentang perlunya menyiapkan pola manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa yang baik, melalui sistem

kurikulum maupun pola kebijakan yang mengarah pada terciptanya karakter siswa yang akhlakul karimah.

c. Bagi guru dapat memberikan gambaran tentang pentingnya mengelola karakter siswa dengan manajemen kesiswaan yang baik

d. Bagi siswa dapat memberi sumbangan informasi tentang manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter dalam peningkatan kualitas pendidikan saat ini sebagai upaya pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., penguasaan ketrampilan hidup,

kemampuan akademik, seni dan pengembangan kepribadian yang paripurna.

- e. Bagi Pembaca dapat memberi gambaran tentang proses penerapan manajemen kesiswaan bagi pembentukan Karakter Siswa di MTs Al Muhamamad Cepu Blora.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul yang penulis teliti, maka penulis terlebih dahulu akan menegaskan istilah yang ada, agar tidak terjadi kesalah fahaman dan keracuhan dari pembaca. Penelitian ini berjudul Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Al Muhammad Cepu Blora.

1. Manajemen kesiswaan

Manajemen menurut istilah adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.⁷

Menurut Melayu S.P. Hasibuan dalam Daryanto bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Menurut The Liang Gie dalam Daryanto bahwa manajemen sebagai seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan

⁷ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, hal 2.

⁸ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal 40.

pengontrolan terhadap sumber daya manusia dan alam untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹

Jadi dapat di simpulkan pengertian dari manajemen kesiswaan adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumber daya manusia (human resource capital), modal (financial capital), material (land, natural resauorces or raw materials), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan prganisasi/perusahaan.

2. Pembentukan Karakter siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dalam pandangan Islam karakter sama dengan akhlak. Akhlak dalam pandangan Islam ialah kepribadian¹⁰ Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian sebagai ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber pada bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga, sekolah.

⁹ Daryanto, *Admistrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal 40.

¹⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

F. Orisinalitas Penelitian

NO	Peneliti dan tahun penelitian	Tema dan tempat penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi ngadono (2012)	Pelaksanaan pendidikan karakter di MI Tarbiyatul Athfal desa Wedung kecamatan Wedung kabupaten demak.	Penanaman karakter siswa di kelas dan di luar kelas.	Memfokuskan pada pelaksanaan pembentukan karakter di MI Tarbiyatul Athfal desa Wedung kecamatan Demak.
2.	Skripsi Nur Azizah (2011)	Peran manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu MTsn Model Brebes.	Menghasilkan mutu yang berorientasi pada input dan output.	Peranan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsn model brebes.

3.	Skripsi Veraanggr aini (2010)	Implementasi manajemen kesiswaan di MA Miftahul Huda kabupaten Grobogan	Pelaksanaan penerimaan siswa baru dan pelaksanaan pendataan kemajuan belajar siswa.	Menggunakan optimalisasi fungsi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi MA Miftahul Huda kabupaten Grobogan.
4.	Amizah mufaidah 2022	Implementasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan Karakter Siswa di Mts Al Muhamamad cepu Blora	Membentuk karakter siswa melalui akhlakul Karimah.	Memfokuskan membentuk karakter dengan menggunakan nilai-nilai religius.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut, dimana masing-masing bab menguraikan masalah-masalah yang ada:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas Penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini membahas mengenai sub konseptualisasi topik yang diteliti dan prespektif teoritis tentang pengertian manajemen kesiswaan, tujuan manajemen kesiswaan, fungsi manajemen kesiswaan, pengelompokan peserta didik, dan layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam bab ini membahas mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabstrakan data.

BAB IV METODE PENELITIAN, berisi tentang paparan data, dalam hal ini memuat dua sub deskripsi hasil peneliti dan hasil penelitian mempunyai sub deskripsi hasil hasil penelitian dan hasil analisis temuan penelitian yang dilakukan di Mts Al Muhammad Cepu Blora yang mengklasifikasi data-data dalam mengambil kesimpulan penyaji meliputi: gambar umum, letak geografis,

sejarah beridirinya, visi, misi, tujuan, rekapitulasi keadaan siswa, guru, serta penyajian data tentang implementasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter siswa.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini merupakan rangka akhir yang berisi tentang kesimpulan keseluruhan pembahasan, saran yang digunakan sebagai masukan terhadap Manajemen Program Unggul Prodistik (Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi) Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di Mts Al Muhammad Cepu Blora.

